

**RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015 - 2019**

Semenjak ditetapkan sebagai perguruan tinggi negeri pada tahun 2010, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung telah mengalami banyak perubahan, terutama dalam hal tata kelola institusi. Sebagai perguruan tinggi negeri baru, Polmanbabel dituntut untuk dapat menyesuaikan kebijakan institusi dengan kebijakan Pemerintah dalam bidang pendidikan tinggi sehingga dapat berkontribusi terhadap usaha pencapaian target-target pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Untuk mewujudkan hal tersebut, Rencana Strategis Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung 2015 – 2019 disusun dengan mengacu kepada agenda pembangunan nasional yang tertuang dalam RPJMN 2015 – 2019 dan Rencana Strategis Kemenristekdikti.

Dokumen Rencana Strategis ini memuat visi dan misi Polmanbabel untuk periode 2015 – 2019. Secara umum, Polmanbabel diarahkan untuk menjadi politeknik yang bermutu unggul dengan kemampuan iptek manufaktur dan inovasi terapan untuk mendukung daya saing bangsa. Visi utama tersebut dicapai dengan strategi REACH – *toward quality improvement: Research, Education, Assistance, Collaboration*, dan *Human Resources* (penelitian, pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, kolaborasi, dan sumber daya manusia). Lima aspek dalam strategi REACH tersebut menjadi bidang/area prioritas dalam Renstra 2015 – 2019. Sehingga, meskipun matrik Renstra 2015 – 2019 memuat seluruh target Polmanbabel, program-program yang dilaksanakan pada kurun waktu 2015 sampai 2019 diarahkan untuk meningkatkan mutu penelitian, pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, kolaborasi, dan sumber daya manusia.

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

VISI

Visi Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung untuk jangka waktu 2015-2019 disusun dengan mengacu kepada agenda pembangunan yang dijabarkan dalam RPJMN 2015-2019 dan Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Penyusunan Visi Polmanbabel juga mempertimbangkan tugas dan fungsi Polmanbabel sebagai institusi pendidikan tinggi. Untuk periode 2015-2019, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung menetapkan visi sebagai berikut:

***“Terwujudnya politeknik yang bermutu dengan kemampuan
iptek manufaktur dan inovasi terapan untuk mendukung
daya saing bangsa”***

Visi menjadi politeknik yang bermutu bertujuan agar Polmanbabel dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang baik, terdidik dan

terampil, sedangkan iptek dan inovasi merujuk pada keahlian dalam penerapan, penelitian, dan pengembangan iptek manufaktur yang didukung oleh aspek kelembagaan, sumber daya dan jaringan. Sementara itu, daya saing bangsa merupakan aspek tujuan dimana Polmanbabel dapat berkontribusi dalam perekonomian melalui kegiatan penelitian dan pengembangan, serta pendidikan yang menghasilkan lulusan terampil.

MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi Polmanbabel ditetapkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas
2. Meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi
3. Meningkatkan kualitas dan relevansi penerapan iptek dan inovasi untuk masyarakat

Misi tersebut merepresentasikan upaya politeknik untuk menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan politeknik pada periode 2015-2019, terutama dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, serta penguatan inovasi.

TUJUAN STRATEGIS

Untuk mencapai visi dan misi politeknik yang telah ditetapkan, maka visi dan misi tersebut dirumuskan dalam bentuk operasional yang lebih terarah, yaitu berupa tujuan strategis (*strategic goal*). Dalam rangka memecahkan permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan politeknik yang dihadapi, seperti yang telah dijelaskan dalam bagian sebelumnya, maka tujuan strategis yang harus dicapai politeknik adalah:

“Meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia berpendidikan politeknik, serta kemampuan Iptek manufaktur dan inovasi terapan untuk keunggulan daya saing bangsa”

SASARAN STRATEGIS

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 5 sasaran strategis sesuai dengan permasalahan dan tantangan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu dari 2015-2019. Sasaran strategis Polmanbabel adalah:

1. Meningkatnya kualitas dan produktivitas riset dan pengembangan (*research*)
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan (*education*)

3. Meningkatnya kapasitas inovasi dan penerapannya dalam pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama industri (*assistance*)
4. Meningkatnya kerjasama yang mendukung kualitas kelembagaan dan pendidikan (*collaboration*)
5. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (*human resources*)

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan Polmanbabel mengacu kepada kebijakan Pemerintah (Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi) terkait pendidikan tinggi vokasi.

Pemerintah telah menetapkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan politeknik, pembangunan kemampuan iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi iptek untuk mendukung peningkatan daya saing nasional bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah keniscayaan.

Mempertimbangkan hal tersebut, maka arah kebijakan politeknik adalah :

- Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi;
- Meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian;
- Meningkatkan sumber daya penelitian dan pendidikan yang berkualitas;
- Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan; dan
- Meningkatkan inovasi bangsa.

Arah kebijakan yang terkait dengan pendidikan ada 4 (empat) yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui strategi:

- Peningkatan kualitas dosen melalui program S2/S3;
- Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif;
- Pengembangan dan penguatan Tempat Uji Kompetensi untuk pengujian kompetensi lulusan;
- Penjaminan mutu penyelenggaraan program pendidikan melalui pengembangan sistem penjaminan mutu internal; dan
- Peningkatan efektivitas proses akreditasi program studi dan institusi.

2. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan melalui strategi:

- Pengembangan prodi-prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
- Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan untuk memperpendek masa tunggu bekerja;
- Penguatan kerjasama dengan dunia industri untuk litbang; serta
- Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.

3. Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan melalui strategi:

- Peningkatan daya tampung dan pemerataan akses;
- Peningkatan *affirmative policy*;
- Penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan jarak jauh yang berkualitas; dan
- Peningkatan ketersediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

4. Meningkatkan tata kelola kelembagaan melalui:

- Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah daerah, perguruan tinggi lain, dan industri;
- Penguatan institusi untuk menjadi pusat keunggulan di bidang ilmu dan teknologi manufaktur sebagai perwujudan *mission differentiation*; dan
- Penganggaran berdasarkan performance based budgeting agar lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset.

Sasaran pembangunan Iptek Politeknik adalah meningkatnya kapasitas iptek yang dijabarkan sebagai meningkatnya hasil penyelenggaraan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek yang mendukung daya saing sektor produksi barang dan jasa. Arah kebijakan penelitian, pengembangan, dan penerapan IPTEK (P3-IPTEK) bagi peningkatan daya saing sektor produksi, diarahkan pada:

1. Penyelenggaraan Riset

Strategi agar hasil riset mampu mendukung daya saing sektor produksi adalah:

- a. Semua kegiatan riset harus menunjukkan kemajuan capaian secara berturut-turut dari mulai dari tahap riset eksplorasi untuk menghasilkan temuan (*invention*), melakukan uji alpha untuk temuan baru, kemudian melaksanakan uji beta, dan bila berhasil inovasi yang teruji tersebut berlanjut ke tahap difusi yaitu penyebaran penggunaan ke masyarakat; dan
- b. Prioritas kegiatan riset adalah kegiatan yang dapat mencapai tahap difusi.

2. Layanan Perencanaan dan Teknologi

Secara umum, strateginya adalah meningkatkan kapasitas dan pelayanan. Untuk itu akan dilaksanakan peningkatan kapasitas layanan dan revitalisasi peralatan laboratorium serta peningkatan kualitas dan jumlah SDM.

3. Penguatan kerjasama Swasta-Pemerintah-Politeknik khususnya untuk sektor pertanian dan industri serta pengembangan entrepreneur pemula lewat pembangunan inkubator dan modal ventura.

Sedangkan, fokus utama pembangunan Iptek di Politeknik ditujukan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan Iptek manufaktur pada bidang-bidang sebagai berikut:

1. Pangan;
2. Energi;
3. Teknologi dan Manajemen Transportasi;
4. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
5. Teknologi Pertahanan dan Keamanan;
6. Teknologi Kesehatan dan Obat; dan
7. Material Maju.

STRATEGI KEBIJAKAN POLITEKNIK

Merujuk pada strategi kebijakan Kemenristekdikti, strategi kebijakan Politeknik diarahkan untuk:

- Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), lulusan bersertifikat kompetensi, dan mahasiswa dan lulusan berkemampuan wirausaha.
- Meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi masuk dalam ranking 500 top dunia dan Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul), Pusat Unggulan Iptek dan Science Technology Park (STP) atau Taman Sains dan Teknologi (TST) yang dibangun dan mature;
- Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, jumlah sumber daya litbang (peneliti/perekayasa) yang berkualifikasi master dan doktor, jumlah SDM Dikti dan lembaga litbang yang meningkat kompetensinya, dan revitalisasi sarpras Iptek dan Dikti;
- Meningkatkan jumlah paten, publikasi internasional; dan prototipe hasil litbang termasuk yang laik industri; dan
- Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

Strategi kebijakan tersebut dioperasionalkan dengan 5 (lima) program teknis, 1 (satu) program dukungan manajemen, dan 1 (satu) program pengawasan yaitu:

1. Program Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
2. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan;
3. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya;
4. Program Penguatan Riset dan Pengembangan;
5. Program Penguatan Inovasi;
6. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya; dan
7. Program Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas.

Upaya pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, arah dan strategi kebijakan Politeknik, secara singkat dapat digambarkan dalam kerangka kerja logis Kemenristekdikti sebagaimana tergambar dalam gambar berikut.



Pendekatan yang dilakukan adalah dengan memperkuat koordinasi dan sinkronisasi secara sinergi struktural dan fungsional. Pendekatan sinergi fungsional dilakukan untuk menerobos jika terjadi kebuntuan struktural melalui upaya membangun kebersamaan dalam menjalankan tupoksi untuk meningkatkan *binding energy* di antara pemangku kepentingan. Dengan sinergi struktural dan fungsional yang baik, maka lulusan-lulusan Politeknik akan menjadi lebih berkualitas sehingga bisa melahirkan tenaga terampil yang handal.

Selain itu, dengan sinergi struktural dan fungsional juga diharapkan hasil litbang dan penemuan Iptek yang dikembangkan oleh Politeknik dapat diupayakan mampu melintasi "Lautan Kemubaziran" untuk produk inovasi. Proses melintasi "Lautan Kemubadziran" adalah sebuah proses pengembangan produk dari hasil temuan litbang Iptek untuk bisa dikomersialkan atau didayagunakan untuk memenuhi kebutuhan industri maupun masyarakat pengguna lain atau dengan kata lain hilirisasi hasil libang secara optimal.

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

TARGET KINERJA

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk periode 2015-2019 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator Sasaran Strategis (SS). Secara lebih rinci, IKSS Politeknik dan target yang akan dicapai pada periode 2015-2019 disajikan dalam tabel matrik sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator terlampir.

SASARAN PROGRAM

Untuk mencapai Indikator Kinerja Sasaran Strategis tersebut maka ditetapkan 7 (tujuh) Sasaran Program (SP) yang terdiri dari 5 Sasaran Program yang secara langsung berkontribusi dalam pencapaian Sasaran Strategis dan juga ditetapkan 2 (dua) Sasaran Program yang bersifat dukungan dan pengawasan, dengan Indikator Kinerja Program (IKP) sebagaimana dapat dilihat dalam tabel matrik sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator terlampir.

KERANGKA PENDANAAN

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, Politeknik mendapatkan pendanaan Rupiah Murni, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Anggaran dalam APBN tersebut terdiri dari dua fungsi anggaran yaitu fungsi pendidikan dan fungsi layanan umum. Politeknik akan berupaya meningkatkan pendanaan melalui layanan kerjasama dengan masyarakat dan industri, hibah dalam negeri dan luar negeri, serta pihak swasta untuk memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek.

Program	Sasaran Program - Sasaran Kegiatan - Indikator	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan						
	SP. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan					
	Jumlah mahasiswa terdaftar	504	504	564	684	864
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	7	10	13	16	19
	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah Program studi	5	5	7	9	11
	Daya tampung mahasiswa baru	300	300	360	420	480
Program	Sasaran Program - Sasaran Kegiatan - Indikator	Target				
	Jumlah Prodi terakreditasi unggul	0	0	0	1	2
	Jumlah kegiatan nasional yang diikuti oleh mahasiswa	5	5	7	10	13
	Prosentase lulusan yang langsung bekerja	5%	5%	5%	5%	5%
1.1 Kegiatan: Peningkatan Kualitas Pembelajaran						
	Pembelajaran yang memenuhi standar minimal					
	Jumlah Pedoman Pembelajaran	1	1	1	1	1
	Jumlah Bahan Ajar	25	30	35	40	45

Jumlah Capaian Pembelajaran yang Ditetapkan	3	3	3	4	5
Mahasiswa mengikuti program transfer kredit					
Jumlah Mahasiswa Mengikuti Program Transfer Kredit	24	24	24	24	24
Dosen yang mengikuti pelatihan pembelajaran					
Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan kurikulum	5	5	5	6	7
Dokumen pengakuan kualifikasi					
Jumlah Prodi Penyelenggara RPL	0	0	2	2	2

1.2 Kegiatan: Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir

Layanan kemahasiswaan peningkatan penalaran serta penyaluran minat dan bakat					
Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang kreativitas, olahraga dan seni tingkat nasional	20	25	30	35	40
Layanan kesejahteraan dan kewirausahaan mahasiswa					
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	200	250	260	270	300
Jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	20	30	40	50	60
Layanan pengembangan organisasi mahasiswa					
Jumlah organisasi mahasiswa melaksanakan kegiatan tingkat nasional dan internasional	6	6	7	8	9
Layanan pusat karir					
Ketersediaan layanan pusat karir	0	0	1	1	1
Dokumen studi penelusuran lulusan (tracer study)	0	1	1	1	1
Jumlah lulusan yang terdata dalam sistem penelusuran lulusan	700	900	1000	1200	1500
Minat mahasiswa yang melaksanakan program Kreativitas Mahasiswa					
Jumlah mahasiswa yang melaksanakan program Kreativitas Mahasiswa	50	75	100	125	150

Program	Sasaran Program - Sasaran Kegiatan - Indikator	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.3 Kegiatan: Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi						
	Layanan mutu program studi					
	Jumlah Prodi yang Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	5	5	5	6	7
	Jumlah Program Studi Memperoleh Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu	5	5	5	6	7
	Jumlah Prodi Penyelenggara Uji Kompetensi	0	0	3	3	3
	Dosen yang mendapatkan pelatihan mutu	15	25	35	45	55
	Jumlah Auditor Internal Bersertifikat	4	7	10	13	16
	Dokumen uji kompetensi	6	8	10	12	14
	Jumlah Instrumen Baru untuk Uji Kompetensi	6	2	2	2	2
	Mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi					
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi	90	150	210	210	210

Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan						
	Institusi terakreditasi A				1	1
2.1 Kegiatan: Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi						
	Jumlah Prodi baru	0	0	2	2	2
2.2 Kegiatan: Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi						
	Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional					
	Jumlah kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri	3	5	7	9	11

Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya						
	SP. Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan tinggi					
	Persentase dosen Berkualifikasi S2	50%	60%	70%	80%	85%
	Jumlah dosen Berkualifikasi S3	2	2	4	6	6
	Jumlah dosen mengikuti sertifikasi dosen	15	20	25	30	35
	Persentase dosen tersertifikasi	4%	10%	15%	20%	25%
	Persentase dosen yang menguasai bahasa asing	30%	40%	50%	60%	70%
3.1 Kegiatan: Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi						
	Pendidik yang mengikuti pembinaan karir					

	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi pendidik	15	20	25	30	35
	Jumlah dokumen penilaian angka kredit	1	1	1	1	1
	Tenaga kependidikan yang mengikuti pembinaan karir					

Program	Sasaran Program - Sasaran Kegiatan - Indikator	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Jumlah dokumen pengolahan data tenaga kependidikan	1	1	1	1	1
	Jumlah dokumen kenaikan pangkat SDM yang mengikuti peningkatan kompetensi	1	1	1	1	1
	Prosentase Pendidik Yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi (Sertifikasi Keahlian)			90%	100%	100%
	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi (Studi Lanjut)			1	1	1
	Jumlah tenaga pendidik yang meraih prestasi	v		1	2	2
	Jumlah tenaga kependidikan yang meraih prestasi	v		1	2	2

3.2 Kegiatan: Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi

3.3 Kegiatan : Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi

	Peningkatan kualifikasi SDM DN					
	Jumlah penerima beasiswa S2 DN	v	10	7	5	5
	Jumlah penerima beasiswa S3 DN	v	2	2	2	2
	Peningkatan kualifikasi SDM LN					
	Jumlah penerima beasiswa S2 LN		3	2	2	2
	Jumlah penerima beasiswa S3 LN	v	1	2	2	2
	Perencanaan kualifikasi SDM					
	Jumlah dokumen rencana pengembangan kualifikasi dosen	v	1	1	1	1
	Jumlah Sistem Informasi Pengembangan Kualifikasi Dosen	v	1	1	1	1

Program Penguatan Riset dan Pengembangan

	SP. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset penelitian dan pengembangan pengabdian					
	Jumlah publikasi internasional	2	4	5	6	7
	Jumlah HKI yang didaftarkan	0	0	1	1	2
	Jumlah prototipe R&D	0	0	1	1	2
	Jumlah prototipe industri	0	0	0	1	1

4.1 Kegiatan: Riset Pendidikan Tinggi dan Pengabdian Masyarakat						
	Hasil penelitian dosen di Perguruan Tinggi					
	Jumlah hasil penelitian dosen di Perguruan Tinggi (<i>berbentuk laporan penelitian</i>)	10	10	10	15	20
	Jumlah penelitian kerjasama Litbang Perguruan Tinggi dengan industri dan Lembaga Litbang	0	0	1	2	2
	Hasil pengabdian dosen kepada masyarakat					
	Jumlah hasil pengabdian dosen kepada masyarakat	3	15	16	19	20
4.2 Kegiatan: Pengelolaan Kekayaan Intelektual Perguruan Tinggi						
	HKI yang didaftarkan dari hasil litbang Perguruan Tinggi					
Program	Sasaran Program - Sasaran Kegiatan - Indikator	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Jumlah HKI yang didaftarkan dari hasil litbang Perguruan Tinggi	0	0	1	1	2
	Karya ilmiah Perguruan Tinggi yang difasilitasi untuk dipublikasikan					
	Jumlah karya ilmiah Perguruan Tinggi yang difasilitasi untuk dipublikasikan	5	10	15	20	25
Program Penguatan Inovasi						
	SP. Menguatnya kapasitas inovasi					
	Jumlah produk inovasi (produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna)	6	6	10	12	12
5.1 Kegiatan: Pengembangan Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi dari Perguruan Tinggi						
	Calon perusahaan pemula berbasis teknologi dari Perguruan Tinggi					
Program	Sasaran Program - Sasaran Kegiatan - Indikator	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Jumlah calon perusahaan pemula berbasis teknologi dari Perguruan Tinggi	0	1	1	1	1
5.2 Kegiatan: Penguatan Inovasi Perguruan Tinggi di Industri						
	Produk inovasi Perguruan Tinggi di industri strategis					
	Jumlah produk inovasi Perguruan Tinggi di industri	0	0	0	1	1

**Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi**

6.1 Kegiatan: Peningkatan Kualitas Perencanaan, Evaluasi Kegiatan dan Anggaran, serta Akuntabilitas dan Pencapaian Kinerja

	Dokumen program, kegiatan dan penganggaran					
	Jumlah dokumen program, kegiatan dan penganggaran	1	1	1	1	1
	Dokumen evaluasi program dan anggaran					
	Jumlah dokumen evaluasi program dan anggaran	1	1	1	1	1
	Dokumen akuntabilitas dan pelaporan					
	Jumlah dokumen akuntabilitas dan pelaporan	1	1	1	1	1

6.2 Kegiatan: Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

	Dokumen pengembangan dan disiplin pegawai					
	Jumlah dokumen pengembangan dan disiplin pegawai	0	0	1	1	1
	Dokumen sistem informasi dan kinerja pegawai					
	Jumlah dokumen sistem informasi dan kinerja pegawai	1	1	1	1	1

Program	Sasaran Program - Sasaran Kegiatan - Indikator	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
6.3 Kegiatan: Peningkatan dan Pengelolaan Urusan Umum						
	Layanan bagian perjalanan					
	Jumlah layanan bagian perjalanan	0	0	1	1	1
	Layanan Tata Usaha dan Protokol					
	Jumlah layanan Tata Usaha dan Protokol	1	1	1	1	1
	Layanan Sekretariat MPTN					
	Jumlah layanan Sekretariat MPTN	1	1	1	1	1
	Layanan rumah tangga dan keamanan					
	Jumlah layanan rumah tangga dan keamanan	1	1	1	1	1
	Kendaraan bermotor					
	Jumlah kendaraan bermotor	9	9	9	12	12
	Layanan perkantoran					
	Operasional perkantoran dan pemeliharaan	1	1	1	1	1

6.4 Kegiatan: Pengelolaan Keuangan						
	Layanan bagian perbendaharaan					
	Jumlah layanan bagian perbendaharaan	1	1	1	1	1
	Layanan akuntansi pelaporan					
	Jumlah layanan akuntansi pelaporan	1	1	1	1	1
	Dokumen pelaporan keuangan BMN					
	Jumlah dokumen pelaporan keuangan BMN	1	1	1	1	1
	Layanan pengelolaan BMN					
	Jumlah layanan pengelolaan BMN	1	1	1	1	1
	Jumlah Satker menerapkan E-Pengadaan > 50% paket PBJ					
	Jumlah laporan BMN Satker sesuai Simak BMN	1	1	1	1	1
	Layanan perkantoran					
	Gaji dan tunjangan pegawai Sekjen	12	12	12	12	12
	Operasional perkantoran dan pemeliharaan	12	12	12	12	12
6.5 Kegiatan: Pembinaan dan Pengembangan Hukum dan Organisasi						
	Layanan bagian peraturan perundang-undangan					
	Jumlah layanan bagian peraturan perundang-undangan	1	1	1	1	1
	Layanan bagian ketatalaksanaan					
	Jumlah layanan bagian ketatalaksanaan	1	1	1	1	1
6.6 Kegiatan: Peningkatan Layanan Kerjasama dan Humas						
	Layanan di bidang kerjasama dalam negeri					
	Jumlah layanan di bidang kerjasama dalam negeri	1	1	1	1	1
	Layanan di bidang kerjasama luar negeri					

Program	Sasaran Program - Sasaran Kegiatan - Indikator	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Jumlah layanan di bidang kerjasama luar negeri	1	1	1	1	1
	Layanan di bidang hubungan masyarakat					
	Jumlah layanan di bidang hubungan masyarakat	3	4	4	5	6
	Layanan di bidang publikasi dan dokumentasi					
	Jumlah layanan di bidang publikasi dan dokumentasi	1	1	1	1	1

6.7 Kegiatan: Pengembangan Data dan Informasi Iptek dan Dikti						
	Dokumen bidang infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi					
	Jumlah dokumen bidang infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi	1	1	1	1	1
Program	Sasaran Program - Sasaran Kegiatan - Indikator	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Dokumen bidang aplikasi dan sistem informasi					
	Jumlah dokumen bidang aplikasi dan sistem informasi	1	1	1	1	1
	Dokumen bidang pengelolaan data dan informasi					
	Jumlah dokumen bidang pengelolaan data dan informasi	1	1	1	1	1
	Publikasi dan informasi di bidang Pendidikan Tinggi					
	Jumlah publikasi dan informasi di bidang Pendidikan Tinggi melalui media komunikasi internal dan eksternal	1	1	1	1	1
	Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT)					
	Prosentase kelengkapan data Pendidikan Tinggi	100%	100%	100%	100%	100%

Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi						
	SP. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua eselon I di Kemenristekdikti					
	Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran	65%	70%	75%	80%	85%
	Penilaian terhadap LAKIP	C	B	B	B	A
	Indeks kepuasan pelayanan	3	3	3	3,5	3,5
7.1 Kegiatan: Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas (SPI)						
	Dokumen hasil Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara					
	Ketersediaan dokumen hasil Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara	1	1	1	1	1

Program	Sasaran Program - Sasaran Kegiatan - Indikator	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Dokumen hasil pemeriksaan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi					

	Jumlah dokumen hasil pemeriksaan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi	1	1	1	1	1
	Dokumen Sistem Informasi Pengawasan					
	Jumlah dokumen Sistem Informasi Pengawasan	1	1	1	1	1

Ditetapkan di Sungailiat

DIREKTUR POLITEKNIK
MANUFAKTUR NEGERI BANGKA
BELITUNG,

SUGENG ARIYONO
NIP 196311131991031002